



Lampiran 3g Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian Nomor 4 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi Pertama, Status Terakreditasi, dan Status Terakreditasi Unggul

INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI 1.0
BUKU 3
SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI
PADA PROGRAM SARJANA UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI ILMU PERTANIAN
SURAKARTA
2025

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
Budaya Mutu	Masukan	1	Tersusunnya sistem tata kelola penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan 1. Tersedianya organ dan tupoksi penjaminan mutu di level UPPS 2. Tersedianya perangkat SPMI yang diacu oleh UPPS yang mencakup: a. Kebijakan SPMI b. Pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan	Organ dan tupoksi penjaminan mutu sangat lengkap dan berfungsi optimal. Tersedia seluruh perangkat SPMI dan bukti implementasinya yang menunjukkan kinerja yang sangat baik dan berkelanjutan serta terdokumentasi dengan sangat baik.	Organ dan tupoksi penjaminan mutu lengkap dan berfungsi dengan baik. Tersedia seluruh perangkat SPMI dan bukti implementasinya yang menunjukkan kinerja yang baik serta terdokumentasi	Organ dan tupoksi penjaminan mutu ada dan berfungsi. Tersedia perangkat SPMI dan bukti implementasinya namun tidak terdokumentasi dengan baik	Organ dan tupoksi penjaminan mutu ada tetapi tidak berfungsi dengan baik. Tersedia perangkat SPMI namun tidak lengkap dan bukti implementasinya tidak terdokumentasi dengan baik	Organ dan tupoksi penjaminan mutu tidak ada atau tidak berfungsi sama sekali.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			tinggi dalam SPMI c. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi dan d. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI					
	Proses	2	Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana)	Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terlaksana di semua bidang (akademik dan non akademik). Terdapat bukti yang kuat dan lengkap menunjukkan implementasi yang optimal dan berkelanjutan di setiap bidang.	Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terlaksana di semua bidang (akademik dan non akademik). Terdapat bukti yang lengkap menunjukkan implementasi PPEPP sudah dilakukan di semua bidang.	Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terlaksana di semua bidang (akademik dan non akademik). Namun bukti kurang lengkap.	Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terlaksana belum di semua bidang (akademik dan non akademik) dan bukti kurang lengkap.	Siklus PPEPP tidak terlaksana dalam implementasi dan daya dukung yang memadai.
	Luaran	3	Efektivitas implementasi penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen atau kegiatan lain yang serupa serta memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.yang terdokumentasi	Implementasi penjaminan mutu sangat efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang sangat sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin dan berkala dengan bukti kuat dari berbagai sumber yang	Implementasi penjaminan mutu efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin dengan bukti yang cukup kuat menunjukkan peningkatan yang baik.	Implementasi penjaminan mutu cukup efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis dan terdokumentasi. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa dilaksanakan, namun ada beberapa kekurangan dalam dokumentasi atau frekuensi pelaksanaannya.	Implementasi penjaminan mutu kurang efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang tidak sistematis atau terdokumentasi dengan baik. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa jarang dilaksanakan atau dokumentasinya kurang memadai.	Implementasi penjaminan mutu tidak efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang tidak terdokumentasi. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa tidak dilaksanakan atau tidak ada bukti dokumentasi yang mendukung.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
				menunjukkan peningkatan yang signifikan.				
	Dampak	4	Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap kinerja akademik dan non akademik UPPS beserta tindak lanjutnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan terdokumentasi yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden 3,5 sampai 4 (skala 4) dan evaluasi memenuhi aspek 1-6.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden 3 sampai kurang dari 3,5 (skala 4) dan evaluasi memenuhi 4 dari 6 aspek.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden 2,5 sampai kurang dari 3 (skala 4) dan evaluasi memenuhi 3 dari 6 aspek.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden 2 sampai kurang dari 2,5 (skala 4) dan evaluasi memenuhi 2 dari 6 aspek.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden kurang dari 2 (skala 4) dan evaluasi memenuhi kurang dari 2 aspek.
Relevansi Pendidikan	Masukan	5	Kurikulum disusun dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang	Tidak terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat aktif dan terstruktur dalam semua tahapan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum outcome based education. Semua masukan dari pemangku kepentingan diterima dan diimplementasikan secara efektif.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p> <p>C. Ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran mencakup minimal: 1) Capaian pembelajaran lulusan; 2) Masa Tempuh Kurikulum; 3) Metode pembelajaran; 4) Modalitas pembelajaran; 5) Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; 6) Penilaian hasil belajar; 7) Materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan 8) Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum</p> <p>D. Kurikulum mencakup SDG's</p>	mengimplementasikan empat aspek.	mengimplementasikan tiga aspek (aspek B wajib ada).	mengimplementasikan dua aspek (aspek B wajib ada).	mengimplementasikan aspek B.	mengimplementasikan seluruh aspek.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		6	Materi pembelajaran yang disusun memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan: 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; 4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.	Materi pembelajaran disusun dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang sangat baik, mencakup seluruh komponen: perkembangan ilmu dan teknologi dasar, teknologi mutakhir, hasil penelitian terkini, dan kebutuhan dunia kerja. Seluruh komponen terintegrasi secara sistematis dalam materi pembelajaran, relevan dengan standar kompetensi lulusan, dan terdokumentasi dengan sangat baik.	Materi pembelajaran disusun dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang baik, mencakup seluruh komponen: perkembangan ilmu dan teknologi dasar, teknologi mutakhir, hasil penelitian terkini, dan kebutuhan dunia kerja. Seluruh komponen terintegrasi dalam materi pembelajaran, relevan dengan standar kompetensi lulusan, dan terdokumentasi dengan baik.	Materi pembelajaran disusun dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang cukup, mencakup seluruh komponen: perkembangan ilmu dan teknologi dasar, teknologi mutakhir, hasil penelitian terkini, dan kebutuhan dunia kerja. Seluruh komponen terintegrasi dalam materi pembelajaran, relevan dengan standar kompetensi lulusan, dan terdokumentasi.	Materi pembelajaran disusun dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang belum mencakup seluruh komponen: perkembangan ilmu dan teknologi dasar, teknologi mutakhir, hasil penelitian terkini, dan kebutuhan dunia kerja. Komponen terintegrasi dalam materi pembelajaran, relevan dengan standar kompetensi lulusan, dan terdokumentasi.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		7	UPPS memiliki rencana strategis UPPS dalam pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan: A. Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi 1) Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2) Kualifikasi dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya	UPPS telah memiliki bukti sah Renstra pengembangan dosen yang memenuhi 2 (dua) unsur disertai dengan penetapannya.	UPPS telah memiliki bukti sah Renstra pengembangan dosen yang memenuhi salah satu unsur disertai dengan penetapannya.	UPPS telah memiliki bukti sah Renstra pengembangan dosen yang memenuhi salah satu unsur namun tidak disertai dengan penetapannya.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	UPPS belum memiliki Renstra pengembangan dosen.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	UPPS memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi yang sangat baik untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	UPPS memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi yang baik untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	UPPS memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi yang cukup untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	UPPS belum memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		8	A. Kecukupan jumlah DTPS (NDTPS)	Jika NDTPS ≥ 12 , maka Skor = 4	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{NDTPS}) + 12) / 9$		Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
			B. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4	Jika $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times \text{PDTT})) / 3$		Tidak ada Skor antara 0 dan 2	Jika PDTT $> 40\%$, maka Skor = 0
				NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$				
		9	Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang: a. Mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. Mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk	Tersedia bukti sahih bahwa UPPS telah menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian	Tersedia bukti sahih bahwa UPPS telah menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian	Tersedia bukti sahih bahwa UPPS telah menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai	Tidak ada Skor antara 0 dan 2	Tidak tersedia bukti sahih bahwa UPPS telah menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan; d. Menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan d. menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.	dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan.		
		10	UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi kriteria: 1. Terdapat kebijakan formal	Ketersediaan sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi	Ketersediaan sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi 4 (empat)	UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi minimal 3	UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi	Tidak ada Skor kurang dari 1.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			kelembagaan laboratorium 2. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik 3. Memiliki standar pengelolaan laboratorium 4. Tersedia instrumen/modul praktikum 5. Terdapat bukti sah penggunaan untuk pembelajaran.	inti program studi, yang memenuhi 5 (lima) kriteria	kriteria (kriteria 2 dan 5 wajib terpenuhi)	kriteria (kriteria 2 dan 5 wajib terpenuhi)	inti program studi, yang memenuhi kriteria 2 dan 5	
	Proses	11	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Dokumen RPS belum mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
			B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		12	<p>A. Pelaksanaan pembelajaran</p> <p>1) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line</p> <p>2) Kesesuaian metode dan proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran</p> <p>3). Pemantauan dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan</p>	<p>a. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dengan baik</p> <p>b. Memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian antara proses dan metode pembelajaran yang berlangsung di PS.</p> <p>c. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.</p>	<p>a. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.</p> <p>b. Memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian antara proses dan metode pembelajaran yang berlangsung di PS.</p> <p>c. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.</p>	<p>a. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>b. Memiliki bukti yang menunjukkan kesesuaian antara proses dan metode pembelajaran yang berlangsung di PS.</p> <p>c. Memiliki bukti adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.</p>	<p>a . Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>b. Tidak memiliki bukti yang menunjukkan kesesuaian antara proses dan metode pembelajaran yang berlangsung di PS.</p> <p>c. Tidak memiliki bukti adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			<p>B. Pelaksanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik. (Contoh:</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)					
		13	<p>Penilaian</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, 5) Transparan, 6) Valid 7) Reliabel 8) Berkeadilan yang dilakukan secara terintegrasi</p>	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian.
			<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket.</p> <p>Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) Karya disain.</p> <p>Teknik dan instrumen penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa</p>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:</p> <p>1) Mempunyai kontrak rencana penilaian,</p> <p>2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,</p> <p>3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) Mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		14	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Terdapat bukti yang Sahih integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran yang dtunjukkan dalam RPS Mata Kuliah minimal > 10.	Terdapat bukti yang Sahih integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran yang dtunjukkan dalam RPS Mata Kuliah > 5 sampai sampai 10 mata kuliah.	Terdapat bukti yang Sahih integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran yang dtunjukkan dalam RPS Mata Kuliah > 2 sampai sampai 5 mata kuliah.	Tidak Terdapat bukti yang Sahih integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		15	A. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh Program Studi berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek-aspek berikut: 1) Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; 2) Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; 3) Masa tempuh kurikulum; 4) Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan 5) Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi terhadap 5 (lima) dari aspek.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi terhadap 4 (empat) dari aspek.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi terhadap 3 (tiga) dari aspek.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi belum diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi terhadap 2 (dua) aspek.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi belum diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi terhadap 1 (satu) aspek.
			B. Kepesertaan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM, Berdampak, atau istilah lain yang relevan (outcome based activity) saat TS	Syarat PKMEMBKM \geq 15%	Syarat PKMEMBKM \geq 12.5%	Syarat PKMEMBKM \geq 10%	Syarat PKMEMBKM \geq 7.5%	Syarat PKMEMBKM \leq 7.5%

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
Luaran		16	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keceragaman; 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatn analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek	tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan
		17	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Jika RIPK $\geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq \text{RIPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times \text{RIPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
		18	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir	Jika $\text{RI} \geq a$, maka Skor = 4	Jika $\text{RI} < a$ dan $\text{RN} \geq b$, maka Skor = $3 + (\text{RI} / a)$		Jika $\text{RI} = 0$ dan $\text{RN} = 0$ dan $\text{RW} \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < \text{RI} < a$ dan $0 < \text{RN} < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (\text{RI}/a)) + (\text{RN}/b) - ((\text{RI} \times \text{RN})/(a \times b))$		Jika $\text{RI} = 0$ dan $\text{RN} = 0$ dan $\text{RW} < c$, maka Skor = $(2 \times \text{RW}) / c$		
$\text{RI} = \text{NI} / \text{NM}$, $\text{RN} = \text{NN} / \text{NM}$, $\text{RW} = \text{NW} / \text{NM}$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik regional NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.								
19	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir	Jika $\text{RI} \geq a$, maka Skor = 4	Jika $\text{RI} < a$ dan $\text{RN} \geq b$, maka Skor = $3 + (\text{RI} / a)$		Jika $\text{RI} = 0$ dan $\text{RN} = 0$ dan $\text{RW} \geq c$, maka Skor = 2			
			Jika $0 < \text{RI} < a$ dan $0 < \text{RN} < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (\text{RI}/a)) + (\text{RN}/b) - ((\text{RI} \times \text{RN})/(a \times b))$		Jika $\text{RI} = 0$ dan $\text{RN} = 0$ dan $\text{RW} < c$, maka Skor = $(2 \times \text{RW}) / c$			

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
				RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik regional NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
		20	Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
					Jika $4,5 < MS < 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$			
		21	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang terdiri dari penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; A. Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (Mahasiswa Sarjana masuk TS-3 lulus sampai TS)	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
					PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.			
			B. Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana masuk TS-7 lulus sampai TS).	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPS) - 24) / 11$			Jika $PPS < 30\%$,
		PPS = Persentase keberhasilan studi.						
	Dampak	22	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT/UPPS 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,	Tracer study yang dilakukan PT/UPPS telah mencakup semua aspek	Tracer study yang dilakukan PT/UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan PT/UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan PT/UPPS telah mencakup 2 aspek.	PT/UPPS tidak melaksanakan tracer study.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
		23	Tren alumni PS mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui; A. Sertifikasi kompetensi	Presentase alumni yang memiliki sertifikasi kompetensi $\geq 30\%$	Presentase alumni yang memiliki sertifikasi kompetensi $\geq 25\%$	Presentase alumni yang memiliki sertifikasi kompetensi $\geq 20\%$	Presentase alumni yang memiliki sertifikasi kompetensi $\geq 15\%$	Presentase alumni yang memiliki sertifikasi kompetensi $\leq 15\%$
			Skor = $STKi / 7$					
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".					
		B. PT/Upps/PS mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan	Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum					

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		24	Program studi melakukan evaluasi dan analisis terhadap aspek berikut: A. Prosentase penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (PPM).	PPM ≤ 10%	PPM ≤ 15%	PPM ≤ 20%	PPM ≤ 25%	PPM > 25%
			B. Daya saing lulusan	Jika WT < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika 6 ≤ WT ≤ 18, maka Skor = (18 - WT) / 3.			WT > 18 bulan, maka Skor = 0
			1) Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2;	Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
			2) Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4 RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan.	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a) Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = (2 x RW) / c		

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
				Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				
Relevansi Penelitian	Masukan	25	1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi peneliti dan sesuai dengan misi UPPS 2) memiliki roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi UPPS	UPPS memiliki peta jalan penelitian yang sangat relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, sepenuhnya memayungi peneliti, dan sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sangat komprehensif dan sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset sangat memadai, sesuai dengan kompetensi Prodi, dan terdokumentasi lengkap. Implementasi seluruh komponen ini sangat baik dan terstruktur dengan bukti keberhasilan yang jelas.	UPPS memiliki peta jalan penelitian yang relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi peneliti dengan baik, dan sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa baik dan sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset memadai dan sesuai dengan kompetensi Prodi. Dokumentasi baik dan terdapat bukti implementasi yang cukup baik.	UPPS memiliki peta jalan penelitian yang cukup relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi peneliti, dan sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa ada dan cukup sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset ada dan sesuai dengan kompetensi Prodi. Dokumentasi ada tetapi terbatas atau tidak selalu diimplementasikan dengan baik.	UPPS memiliki peta jalan penelitian yang kurang relevan atau tidak terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi. Tidak sepenuhnya memayungi peneliti atau tidak sepenuhnya sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa kurang sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset kurang memadai atau tidak sesuai dengan kompetensi Prodi. Dokumentasi minim atau implementasi tidak konsisten.	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian yang relevan atau terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi. Tidak memayungi peneliti dan tidak sesuai dengan misi UPPS. Tidak ada roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa yang sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset tidak ada atau tidak sesuai dengan kompetensi Prodi. Tidak ada dokumentasi atau implementasi yang memadai.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		26	Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas penelitian DTSPS	Jika $DPD \geq 10$, maka Skor = 4	Jika $DPD < 10$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$			
				DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
		27	UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan penelitian DTSPS yang bervariasi	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2		
Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$							
$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.								
Proses	28	A. 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian 2) Mahasiswa yang terlibat penelitian DTSPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	Jika $PPDM \geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika $PPDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NPM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir. $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$					
		UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan penelitian UPPS dan program studi	UPPS memiliki bukti sah yang menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta	UPPS memiliki bukti yang menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa namun pelaksanaan penelitian belum sesuai dengan peta	Tidak ada skor 2.	UPPS belum memiliki bukti sah yang menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
				jalan penelitian UPPS dan program studi.	jalan penelitian UPPS dan program studi			
	Luaran	29	A. Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$					Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$			
$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi								
	Luaran	29	B. Publikasi ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$					Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$			

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
				<p> $RW = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. </p>				
				Jika $RS \geq 0,5$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = 2 + (4 x RS)	Tidak ada Skor kurang dari 2		
			C. Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi	<p> $RS = NAS / NDTPS$ NAS = jumlah judul artikel yang terbit tiga tahun terakhir yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi </p>				
	Dampak	30	Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama riset dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek, yaitu: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	Tidak ada Skor kurang dari 1.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.					
		31	Jumlah luaran penelitian berupa inovasi yang dimiliki DTPS yang diadopsi dalam masyarakat/industri	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
				$RS = NAPJ / NDTPS$ NAPJ = Jumlah penelitian berupa inovasi yang diterapkan dalam industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		32	A. Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$		Tidak ada Skor kurang dari 2	
				$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran Penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran Penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dll.) NC = Jumlah luaran Penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran Penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi				
			B. Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik	Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$		Tidak ada Skor kurang dari 2	

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			secara mandiri atau bersama DTSPS.	<p>$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran Penelitian mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran Penelitian mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dll.) NC = Jumlah luaran Penelitian mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran Penelitian mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p>				
Relevansi PkM	Masukan	33	<p>1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa</p> <p>2) Memiliki roadmap pengembangan kepakaran sesuai misi UPPS</p>	<p>UPPS memiliki peta jalan PkM yang sangat relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa secara efektif, serta sepenuhnya sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan kepakaran sangat komprehensif, sesuai dengan misi UPPS, dan terdokumentasi dengan baik. Implementasi seluruh komponen ini sangat baik dan terstruktur dengan bukti keberhasilan yang jelas dan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS memiliki peta jalan PkM yang relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa dengan baik, serta sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan kepakaran baik, sesuai dengan misi UPPS, dan didukung oleh dokumentasi yang baik. Terdapat bukti implementasi yang cukup baik.</p>	<p>UPPS memiliki peta jalan PkM yang cukup relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa, serta sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan kepakaran ada dan cukup sesuai dengan misi UPPS. Dokumentasi ada tetapi mungkin tidak lengkap atau implementasi tidak selalu konsisten.</p>	<p>UPPS memiliki peta jalan PkM yang kurang relevan atau tidak terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi. Tidak sepenuhnya memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa atau tidak sepenuhnya sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan kepakaran kurang sesuai dengan misi UPPS. Dokumentasi minim atau implementasi tidak konsisten.</p>	<p>UPPS tidak memiliki peta jalan PkM yang relevan atau terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi. Tidak memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa dan tidak sesuai dengan misi UPPS. Tidak ada roadmap pengembangan kepakaran yang sesuai dengan misi UPPS. Tidak ada dokumentasi atau implementasi yang memadai.</p>
		34	Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas pengabdian DTSPS	<p>Jika $DPkMD \geq 5$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $DPkMD < 5$, maka Skor = $(4 \times DPkMD) / 5$</p>			
				<p>$DPkMD = \text{Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)}$</p>				

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)					
				4	3	2	1	0	
		35	UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan PkM DTSP yang bervariasi	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2		
					Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$		
				$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi					
Proses	36	A. 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PkM	Jika $PPkMDM \geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika $PPkMDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$		Tidak ada Skor kurang dari 2			
		2) Mahasiswa yang terlibat PkM DTSP dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	$NPkMM$ = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. $NPkMD$ = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$						
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS memiliki bukti sahih yang menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS memiliki bukti yang menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa namun pelaksanaan penelitian belum sesuai dengan peta jalan.	Tidak ada skor 2.		UPPS belum memiliki bukti sahih yang menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	
Luaran	37	Keterlibatan DTSP dalam aktivitas pembinaan Desa/kelompok	Jika $RDB \geq 0,1$, maka Skor = 4 .	Jika $RDB < 0,1$, maka Skor = $2 + (20 \times RDB)$		Tidak ada Skor kurang dari 2			

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			masyarakat (contohnya: kelompok tani, UKM, koperasi, dan lain-lain)	RDB = NDB / NDTPS NDB = jumlah desa binaan dimana DTPS terlibat NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi				
	Dampak	38	Desa/kelompok masyarakat binaan (contohnya: kelompok tani, UKM, koperasi, dan lain-lain) mengalami perkembangan dalam berbagai aspek (ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll.)	Desa/kelompok masyarakat binaan mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan berkelanjutan dalam berbagai aspek (ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll.). Terdapat bukti konkret dan terdokumentasi bahwa intervensi dari program UPPS telah mengubah kehidupan masyarakat desa secara positif dan mendalam. Perkembangan ini didukung oleh data yang menunjukkan peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara konsisten.	Desa/kelompok masyarakat binaan mengalami perkembangan yang cukup baik dalam beberapa aspek, meskipun mungkin tidak signifikan di semua area. Intervensi dari program UPPS telah memberikan kontribusi yang terlihat, tetapi mungkin belum konsisten atau menyeluruh. Dokumentasi dan data mendukung adanya perkembangan, tetapi tidak selalu lengkap atau detail.	Tidak ada skor 1 dan 2.		Tidak mempunyai desa binaan.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		39	Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama PkM dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		40	Produk/jasa karya DTSP hasil PkM yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir	Jika $RPA \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RPA < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RPA)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
				$RPA = \frac{NAPkMJ}{NDTPS}$ NAPkMJ = Jumlah produk/jasa hasil PkM yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		41	A. Luaran PkM yang dihasilkan DTSP	Jika $RPL \geq 1$, maka Skor 4	Jika $RPL < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RPL)$	Tidak ada Skor kurang dari 2		

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)					
				4	3	2	1	0	
				RLP = $(2 \times (NA + NB + NC) + ND) / \text{NDTPS}$ NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dll.) NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi					
				Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$	Tidak ada Skor kurang dari 2			
			B. Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dll.) NC = Jumlah luaran PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.					
Akuntabilitas	Masukan	42	A. Ketersediaan kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi	Tersedia dokumen kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi yang sangat lengkap	Tersedia dokumen kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi yang lengkap	Tersedia dokumen kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi yang kurang lengkap	Tidak ada skor kurang dari 2		
			B. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Memiliki struktur organisasi untuk penyelenggaraan organisasi yang sangat efektif	Memiliki struktur organisasi untuk penyelenggaraan organisasi yang efektif	Memiliki struktur organisasi untuk penyelenggaraan organisasi yang kurang efektif	Tidak ada skor kurang dari 2		

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			C. Komitmen dan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan UPPS berkomitmen mencakup aspek: 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan UPPS berkomitmen mencakup aspek: 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien	Tidak ada skor kurang dari 2	
			D. Kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi	UPPS memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi yang terimplementasikan sangat efektif	UPPS memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi yang terimplementasikan efektif	UPPS memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi yang terimplementasikan kurang efektif	UPPS memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi yang yang tidak terimplementasikan	UPPS tidak memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi
	Proses	43	Keterlaksanaan good governance dan pemenuhan pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 6 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		44	Sistem seleksi yang transparan dan akuntabel serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil untuk menjamin kualitas mahasiswa	Sistem seleksi mahasiswa sangat transparan, akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif, dan adil. Proses seleksi terdokumentasi dengan sangat baik, mencakup mekanisme seleksi yang jelas, kriteria yang komprehensif, dan evaluasi berkala yang menunjukkan perbaikan berkelanjutan.	Sistem seleksi mahasiswa transparan dan akuntabel serta bersifat afirmatif, inklusif, dan adil. Proses seleksi terdokumentasi dengan baik, mencakup mekanisme seleksi yang jelas dan kriteria yang komprehensif.	Sistem seleksi mahasiswa cukup transparan dan akuntabel serta mengandung elemen afirmatif, inklusif, dan adil. Dokumentasi ada tetapi mungkin tidak lengkap atau proses seleksi memerlukan beberapa perbaikan.	Sistem seleksi mahasiswa kurang transparan atau akuntabel, dengan elemen afirmatif, inklusif, dan adil yang minim. Dokumentasi minim atau tidak menunjukkan bahwa proses seleksi dilakukan dengan baik.	Sistem seleksi mahasiswa tidak transparan dan tidak akuntabel serta tidak mencerminkan elemen afirmatif, inklusif, dan adil. Tidak ada dokumentasi yang memadai atau menunjukkan proses seleksi yang tidak adil.
		45	Layanan Kemahasiswaan a. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Berdampak, atau istilah lain yang	Terdapat bukti sah ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, keperluan	Terdapat bukti sah ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, keperluan	Layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus,	Layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik belum memadai.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			relevan (outcome based activity) b. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Berdampak, atau istilah lain yang relevan (outcome based activity) dengan akses dan mutu layanan yang sangat baik.	dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Berdampak, atau istilah lain yang relevan (outcome based activity) dengan akses dan mutu layanan yang baik.	layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Berdampak, atau istilah lain yang relevan (outcome based activity) dapat diakses mahasiswa namun belum memadai.		
		46	Upaya pengembangan dosen UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 4 aspek: kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 4 aspek (kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi)	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 3 dari 4 aspek (kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi)	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 2 dari 4 aspek (kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi)	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten 1 dari 4 aspek ((kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi)	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan dosen
		47	Upaya pengembangan Tendik Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk dalam rencana pengembangan Tendik di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten meliputi	UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk dalam rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten meliputi 4 aspek meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan	UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) meliputi 3 dari 4 aspek (kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan	UPPS mengembangkan Tendik yang masuk rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) meliputi 2 dari 4 aspek (meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi).	UPPS mengembangkan Tendik tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) 1 aspek dari 4 aspek (kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan tendik.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	profesi, dan sertifikasi kompetensi.	profesi, dan sertifikasi kompetensi).		profesi, dan sertifikasi kompetensi).	
	Luaran	48	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
		49	Kecukupan dana dan sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, sarana dan prasarana untuk pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, sarana dan prasarana untuk pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, sarana dan prasarana, dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, sarana dan prasarana, dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
		50	Tercapainya kualifikasi, kompetensi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	UPPS memiliki jumlah laboran yang sangat memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang	UPPS memiliki jumlah laboran yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang	UPPS memiliki jumlah laboran yang kurang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang	UPPS memiliki jumlah laboran yang sangat kurang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
				menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	menjadi tanggungjawabnya.		
		51	Persentase jabatan akademik DTPS (PDGBLKL)	Jika PDGBLKL \geq 75% , maka Skor = 4	Jika PDGBLKL < 75% , maka Skor = 2 + ((20 x PDGBLKL) / 7)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
				NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
		52	Persentase DTPS berpendidikan Doktor (PDS3)	Jika PDS3 \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
				NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
		53	Persentase DTPS yang menjadi anggota asosiasi keilmuan yang masih berlaku dalam 3 (tiga) tahun terakhir	UPPS/Prodi menjadi anggota asosiasi keilmuan dan Jika PDA \geq 50% , maka Skor = 4	UPPS/Prodi menjadi anggota asosiasi keilmuan dan Jika PDA < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDA)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
				NDA = Jumlah DTPS yang menjadi anggota asosiasi keilmuan NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDA = (NDA / NDTPS) x 100%				

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)					
				4	3	2	1	0	
		54	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPTS. (RMD)	Kelompok Sains Teknologi					
				Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (4 \times RMD)) / 5$			Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0	
				Kelompok Sosial Humaniora					
				Jika $25 \leq RMD \leq 35$, maka Skor = 4	Jika $RMD < 25$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 25$ Jika $35 < RMD \leq 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times RMD)) / 15$			Jika $RMD > 50$, maka Skor = 0	
		NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS							
		55	Penugasan DTPTS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (RDPU)	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0	
				RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.					
56	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPTS (EWMP)	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$			Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$, maka Skor = 0			
Dampak	57	Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.	Jika $RK \geq 4$, maka A = 4	Jika $RK < 4$, maka A = RK					
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
		58	Jumlah Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	Jika $NI \geq a$, maka $B = 4$	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$ Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b)))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW \geq c$, maka $B = 2$ dan Jika $NI = 0$ Jika $NN = 0$ dan $NW < c$, maka $B = (2 \times NW) / c$	
			Faktor: $a = 2$, $b = 6$, $c = 9$ NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.					
		59	Kerjasama DUDI/Institusi yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RMKI \leq 6$, maka $A = 4$		Jika $6 < RMKI \leq 30$, maka $A = (30 - RMKI) / 6$		Jika $RMKI > 30$, maka $A = 0$
			RMKI = NM / NKI NM = Jumlah mahasiswa eligible magang pada saat TS. NKI = Jumlah kerjasama DUDI (industri/perusahaan/kelompok pelaku usaha) atau Institusi yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.					
		60	A. Pengakuan eksternal dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi layanan seperti akreditasi perpustakaan, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 17025 Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian, ISO 45001 Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan	Memiliki layanan yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi ISO ≥ 4 jenis	Memiliki layanan yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi ISO 3 jenis	Memiliki layanan yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi ISO 2 jenis	Memiliki layanan yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi ISO 1 jenis	Tidak ada skor 0
				Jika $RRD \geq 0,5$, maka Skor = 4 .		Jika $RRD < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			B. Pengakuan eksternal atas kepakaran/prestasi/kinerja keilmuan DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
Diferensiasi Misi	Masukan	61	A. UPPS dan program studi memiliki misi yang jelas, spesifik dan realistis yang sesuai dengan misi universitas dengan memenuhi aspek berikut: 1) Dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan dengan fokus misi yang ditetapkan 2) Didukung sumber daya yang memadai, dan 3) Menunjukkan daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional/internasional sesuai fokus misi.	UPPS dan program studi memiliki misi yang memenuhi 3 (tiga) aspek	UPPS dan program studi memiliki misi yang memenuhi 2 (dua) aspek	UPPS dan program studi memiliki misi yang memenuhi 1 (satu) aspek	UPPS dan program studi memiliki misi yang belum memenuhi 3 (tiga) aspek	Tidak ada skor 0

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
			B. UPPS memiliki rencana strategis dan peta jalan pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi UPPS yang sesuai dengan universitas dan ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui benchmarking 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif	UPPS memiliki misi rencana strategis dan peta jalan pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi UPPS yang sesuai dengan universitas yang memenuhi 3 (tiga) aspek	UPPS memiliki misi rencana strategis dan peta jalan pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi UPPS yang sesuai dengan universitas yang memenuhi 2 (dua) aspek	UPPS memiliki misi rencana strategis dan peta jalan pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi UPPS yang sesuai dengan universitas yang memenuhi 1 (satu) aspek	UPPS memiliki misi rencana strategis dan peta jalan pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi UPPS yang sesuai dengan universitas yang belum memenuhi 3 (tiga) aspek	Tidak ada skor 0
	Proses	62	UPPS menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	UPPS menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	UPPS menyusun dan melaksanakan program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	UPPS menyusun program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum minim. Dokumentasi minim atau tidak menunjukkan keterlibatan aktif. Masukan dari pemangku kepentingan jarang diimplementasikan.	Tidak ada skor 0

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)				
				4	3	2	1	0
	Luaran	63	UPPS melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap misi UPPS yang mencakup aspek berikut: 1) Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun; 2) Benchmarking capaian dengan pihak eksternal; 3) Pelaporan ketercapaian diferensiasi misi ke stakeholders; 4) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan strategi perguruan tinggi.	Terdapat bukti sah bahwa UPPS telah melaksanakan penilaian kesesuaian misi UPPS yang mencakup semua aspek	Terdapat bukti sah bahwa UPPS telah melaksanakan penilaian kesesuaian misi UPPS yang mencakup 3 (tiga) aspek	Terdapat bukti sah bahwa UPPS telah melaksanakan penilaian kesesuaian misi UPPS yang mencakup 2 (dua) aspek	Terdapat bukti sah bahwa UPPS telah melaksanakan penilaian kesesuaian misi UPPS yang mencakup 1 (satu) aspek	UPPS tidak melaksanakan penilaian kesesuaian misi dengan capaian
	Dampak	64	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK	UPPS memiliki bukti sah pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulannya. Pengakuan dalam bidang pendidikan a.l. dalam bentuk program studi unggulan dan capaiannya, di bidang penelitian dalam bentuk berbagai hasil penelitian DTSP yang diunggulkan dengan capaiannya, serta pada bidang pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk berbagai desa/mitra/masyarakat binaan yang diberdayakan	UPPS memiliki bukti sah pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulannya, namun pengakuan belum mencakup keseluruhan bidang dalam tridharma.	Tidak ada skor 2	UPPS tidak memiliki bukti sah pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulannya.	Tidak ada skor 0

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)					
				4	3	2	1	0	
				DTPS dengan berbagai capaiannya.					